



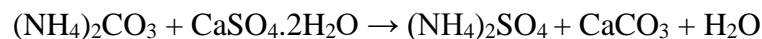
BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya kerja praktek di departemenen produksi IIIA PT. Petrokimia Gresik serta dari pemaparan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Departemen produksi IIIA PT. Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pabrik Asam Sulfat, Asam Fospat, ZA II, dan Cement Retarder.
2. Bahan baku yang digunakan adalah :
 - a. Pabrik asam sulfat berbahan baku belerang dan O₂
 - b. Pabrik asam fospat berbahan baku phospat rock dan asam sulfat
 - c. Pabrik cement retarder berbahan baku gypsum dari pabrik asam fospat
 - d. Pabrik ZA II berbahan baku ammonia, asam sulfat, karbondioksida dan fosfo gypsum
3. Kaptan atau kapur pertanian (CaCO₃) dihasilkan melalui hasil samping unit produksi ZA II yang mana mempunyai reaksi sebagai berikut :



4. Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsumsi gypsum maka produk fresh kaptan yang dihasilkan juga semakin besar. Sehingga, apabila terjadi kerusakan pada jembatan timbang penyelesaian yang dapat dilakukan agar tetap dapat memaksimalkan kapasitas produksi yaitu dengan mengurangi rate saat penimbangan, melalui reaksi kesetimbangan, memaksimalkan alat distribusi lain yang tersedia, memberhentikan proses produksi untuk sementara waktu.

IX.2 Saran

1. Mempertahankan perawatan dan pergantian alat atau mesin yang sudah tua secara berkala sehingga efisiensi produksi dapat terus meningkat serta proses produksi berjalan degan aman



PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNIK
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

2. Sebagai industri besar PT. Petrokimia Gresik membutuhkan sumber dayamenua termasuk lulusan dari perguruan tinggi sehingga kerjasama denganperguruan tinggi berjalan lancar.
3. Mengingat bahwa Gresik sudah menjadi daerah industry dengan segalakepleksitas masalah yang dihadapi, hendaknya PT. Petrokimia Gresik jugaikut memberikan langkah–langkah kongkretnya yang lebih besar bagikelestarian lingkungan didaeraah Gresik dan sekitarnya.